

Lukas 9 : 46-56

KITAB BACAAN

46. Maka timbullah pertengkaran di antara murid-murid Yesus tentang siapakah yang terbesar di antara mereka.

47. Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka. Karena itu Ia mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di samping-Nya,

48. dan berkata kepada mereka: "Barangsiapa menyambut anak ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia, yang mengutus Aku. Karena yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar."

49. Yohanes berkata: "Guru, kami lihat seorang mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita."

50. Yesus berkata kepadanya: "Jangan kamu cegah, sebab barangsiapa tidak melawan kamu, ia ada di pihak kamu."

51. Ketika hampir genap waktunya Yesus diangkat ke sorga, Ia mengarahkan pandangan-Nya untuk pergi ke Yerusalem,

52. dan Ia mengirim beberapa utusan mendahului Dia. Mereka itu pergi, lalu masuk ke suatu desa orang Samaria untuk mempersiapkan segala sesuatu bagi-Nya.

53. Tetapi orang-orang Samaria itu tidak mau menerima Dia, karena perjalanan-Nya menuju Yerusalem.

54. Ketika dua murid-Nya, yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu, mereka berkata: "Tuhan, apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?"

55. Akan tetapi Ia berpaling dan menegor mereka.

56. Lalu mereka pergi ke desa yang lain.

dan berkata kepada mereka: "Barangsiapa menyambut anak ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia, yang mengutus Aku. Karena yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar."

- Lukas 9 : 48

TAHUKAH KAMU?

A. Kerendahan hati adalah ciri utama murid Kristus

Yesus membalik pemahaman dunia tentang kehebatan. Yang terbesar justru adalah yang merendahkan diri dan mau menerima anak kecil, simbol dari kerendahan dan ketergantungan.

B. Kasih lebih utama daripada balas dendam

Murid-murid ingin membalas penolakan orang Samaria dengan kekerasan, tapi Yesus menunjukkan bahwa misi-Nya adalah menyelamatkan, bukan membinasakan. Kita dipanggil untuk mengasihi, bahkan saat ditolak.



Aplikasi

Sebagai murid Yesus, **kita tidak boleh sombong dan tidak boleh bekerja sendiri, karena dalam Kristus kita adalah satu tubuh, dan Yesus adalah Kepala kita.** Setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing-masing dan harus bekerja sesuai dengan arahan dari Sang Kepala, yaitu Yesus. Jika satu bagian kecil saja terluka, seluruh tubuh bisa merasakan sakit. Bayangkan jika kalian tidak memiliki ibu jari, akan sangat sulit menggenggam sesuatu karena kehilangan kekuatan utama. **Maka dari itu, tidak ada satu orang atau murid pun yang dianggap paling penting atau paling besar di hadapan Tuhan. Semua sama berharganya di dalam tubuh Kristus.**